

Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025

Apryla Ayu Yega Putriani^{a*}, Bina Andri Nurmaning^b

^a Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

^b Dosen/ Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 16-06-2025

Revised : 30-06-2025

Accepted : 05-07-2025

Keywords: Creativity, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship, Student

Kata Kunci: Kreativitas, Mahasiswa, Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

Corresponding Author:
aprylaayu21@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of creativity and entrepreneurship education on entrepreneurial interest in VIII semester students of the Economics Education Study Program, Bhinneka PGRI University, Tulungagung, Academic Year 2024/2025. The method used is quantitative with a descriptive approach. Data were collected through questionnaires distributed to 89 students. The results of the analysis show that there is a significant effect of creativity on entrepreneurial interest, with a t-count value of 5.774 which is greater than the t table (1.988) and a significance value of 0.000 which is less than 0.05. In addition, entrepreneurship education also has a significant effect on entrepreneurial interest, with a t-count value of 3.641 which is also greater than the t table (1.988) and a significance value of 0.000. Simultaneously, these two variables provide a significant contribution to entrepreneurial interest, with a calculated F value of 102,805 which is much larger than the F table (3.952) and a significance value of 0.000. From the results of this study, it can be concluded that both creativity and entrepreneurship education have an important role in shaping entrepreneurial interest among students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar

kepada 89 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kreativitas terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t hitung sebesar 5,774 yang lebih besar dari t tabel (1,988) dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, Pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t hitung sebesar 3,641 yang juga lebih besar dari t tabel (1,988) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai F hitung sebesar 102.805 yang jauh lebih besar dari F tabel (3,952) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa baik kreativitas maupun pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat, kewirausahaan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki seseorang individu di dunia kerja. Ketidakpastian ekonomi dan persaingan pasar kerja menjadikan seorang individu semakin kreatif dan inovatif dalam mencari peluang usaha. Apalagi saat ini sedang terjadi masalah pengangguran di Indonesia, dimana kelompok terdidik memiliki angka pengangguran tertinggi. Oleh karena itu, masalah diskusi seseorang ingin berwirausaha harus menjadi perhatian pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri serta masyarakat. Perguruan tinggi harus memastikan bahwa mereka memproduksi mahasiswa yang berkualitas. Mereka harus memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan yang memungkinkan siswa memiliki mental wirausaha sehingga mereka tertarik untuk memulai karir mereka sendiri. (Djulianti Melinda et al., 2023)

Minat berwirausaha merupakan salah hal penting yang dapat menggerakkan seseorang untuk mulai berbisnis. Selain itu, minat berwirausaha juga menjadi sesuatu hal yang perlu ditekankan, dikarenakan minat ini merupakan awal dari terbentuknya tindakan nyata untuk memulai bisnis. Minat berwirausaha mendorong seseorang untuk mencari, memanfaatkan, dan mengoptimalkan suatu peluang usaha dengan memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Ernawati, 2021)

Kreativitas kewirausahaan seorang individu dalam berwirausaha juga merupakan aspek yang sangat penting, karena dalam kegiatan berbisnis sangat diperlukan individu-individu yang kreatif dan mampu merespon perubahan dengan cepat. Kreativitas merupakan aset utama untuk menghasilkan keunggulan kompetitif bagi setiap organisasi yang berpartisipasi dalam perkembangan dan juga perubahan.

Di sisi lain, pendidikan kewirausahaan juga berperan penting dalam memberikan

motivasi, wawasan, dan keterampilan serta sikap yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan usaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mencakup aspek teknis seperti manajemen dan keuangan, tetapi juga membentuk pola pikir wirausaha yang siap menghadapi risiko, berani mengambil keputusan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan untuk menanamkan *mindset* dan keterampilan wirausaha kepada mahasiswa. Pendidikan ini diharapkan dapat membangun jiwa *entrepreneur* mahasiswa sehingga mereka mampu melihat peluang, mengelola risiko, dan menciptakan inovasi dalam dunia bisnis.

Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Beberapa studi dahulu mengungkapkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sementara kreativitas berkontribusi dalam mengembangkan ide-ide baru. Namun, meskipun Pendidikan kewirausahaan telah diterapkan, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, tidak semua individu dengan pendidikan kewirausahaan yang baik atau kreativitas tinggi memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha. Banyak sarjana yang lebih memilih untuk berkarir di sektor formal dibandingkan untuk memulai bisnis sendiri. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan peran kreativitas dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, memahami sejauh mana pengaruh dari kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha menjadi hal yang sangat penting, terutama dikalangan mahasiswa atau individu muda yang sedang berada di fase transisi menuju dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025. Fokus utamanya ialah memahami bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi dalam membentuk minat seseorang untuk berwirausaha. Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan pemahaman atau wawasan yang lebih komprehensif atau mendalam mengenai peran penting kreativitas dan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, sehingga dapat mendukung pengembangan ekonomi yang lebih mandiri dan inovatif.

Kewirausahaan merupakan suatu proses dan kegiatan yang melibatkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan melihat serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan perubahan, memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, dan terus berkembang dalam dunia kewirausahaan. Menurut Schumpeter wirausaha merupakan individu yang mampu menciptakan "penghancuran kreatif" (*creative destruction*) dengan memperkenalkan produk, layanan, atau proses baru. Schumpeter menekankan peran wirausaha sebagai agen perubahan melalui inovasi (Croitoru, 2015).

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan internal subjek agar tertarik memulai, mengorganisir, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan bisnis yang telah diciptakannya. Minat berwirausaha bukan merupakan bakat bawaan, sebaliknya itu berkembang karena berbagai faktor yang mempengaruhinya (Indarto & Prawihatmi, 2021).

Menurut Suryana (2013) dalam (Beno et al., 2022) kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menemukan metode baru dalam memecahkan masalah ketika peluang muncul. Kreativitas yang muncul dari setiap ide para mahasiswa yang tertarik untuk memulai suatu usaha, mampu menjadi inspirasi yang baik bagi mahasiswa lainnya untuk ikut berwirausaha. Melalui kreativitas yang hebat dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki citra dan ciri khas yang benar-benar unik yang menarik perhatian banyak orang dan membuat mereka senang dan tertarik untuk mengikutinya.

Pendidikan kewirausahaan (Entrepreneurship) merupakan proses mendidik masyarakat agar mandiri, mengenali peluang usaha, dan memiliki jiwa kewirausahaan guna menghilangkan pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suseno et al., 2023). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi fokus utama di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu mendapatkan lapangan pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja dan bersaing dalam perekonomian global.

Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

- H1 : Terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025
- H2 : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025
- H3 : Terdapat pengaruh antara kreativitas dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yang berjumlah 89 mahasiswa. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan

melalui kuesioner yang terdiri dari 36 pernyataan menggunakan skala likert. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software *SPSS Statistic* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65821914
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.059
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar Asymp. Sig. (2-tailed) $0,087 > 0,05$. Memiliki arti bahwa data yang telah peneliti peroleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Tabel 2. Uji Linieritas Minat Berwirausaha dan Kreativitas

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha dan Kreativitas	Between	(Combined)	3083.314	21	146.824	8.666	.000
	*Groups	Linearity	2539.286	1	2539.286	149.875	.000
		Deviation from Linearity	544.028	20	27.201	1.605	.077
	Within	Groups	1135.158	67	16.943		
Total			4218.472	88			

Diketahui nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* adalah sebesar 0,77 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kreativitas (X1) dan minat berwirausaha (Y). Artinya, syarat linieritas dalam analisis ini sudah terpenuhi.

Tabel 3. Uji Linieritas Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan	Between	(Combined)	2966.381	25	118.655	5.970	.000
	*Groups	Linearity	2325.233	1	2325.233	116.996	.000
		Deviation from Linearity	641.148	24	26.715	1.344	.175
	Within	Groups	1252.090	63	19.874		
Total			4218.472	88			

Diketahui nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* sebesar 0,175 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) dan minat berwirausaha (Y). Artinya, syarat linieritas dalam analisis ini sudah terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.460	3.234		1.070	.288		
	Kreativitas	.572	.099	.544	5.774	.000	.387	2.586
	Pendidikan Kewirausahaan	.359	.099	.343	3.641	.000	.387	2.586

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance Kreativitas (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar $0,387 > 0,1$. Sementara itu, untuk nilai VIF dari kedua variabel independent tersebut sebesar $2,586 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

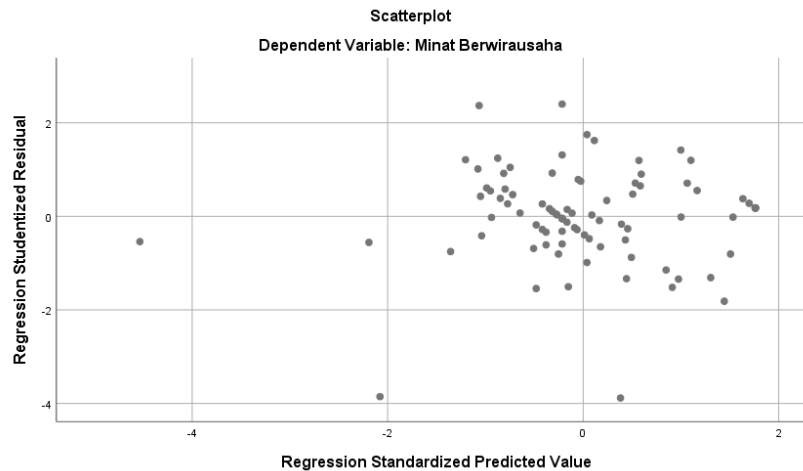
Hasil Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.391	2.292		1.916	.059
	Kreativitas	-.030	.070	-.073	-.422	.674
	Pendidikan Kewirausahaan	-.008	.070	-.019	-.108	.914

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kreativitas (X1) sebesar $0,674 > 0,05$ dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar $0,914 > 0,05$. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu dan titik menyebar diatas serta dibawah garis nol pada sumbu Y. Maka, dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	3.460	3.234		1.070	.288			
Kreativitas	.572	.099	.544	5.774	.000	.387	2.586	
Pendidikan Kewirausahaan	.359	.099	.343	3.641	.000	.387	2.586	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.16 diperoleh persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$ yaitu $Y = 3.460 + 0,572X_1 + 0,359X_2$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) (α) merupakan konstanta yang memiliki nilai sebesar 3.460, hal ini dinyatakan bahwa

apabila variabel kreativitas (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) memiliki nilai 0, maka nilai variabel dependen (minat berwirausaha) memiliki nilai 3.460.

- b) (β_1) merupakan koefisien regresi dari kreativitas (X1) yaitu sebesar 0,572 yang menyatakan bahwa jumlah Y akan naik sebesar 0,572 untuk setiap unit X1 yang ditambahkan, dengan asumsi bahwa variabel lain (X2) tetap konstan.
- c) (β_2) merupakan koefisien regresi dari kreativitas (X2) yaitu sebesar 0,359 yang menyatakan bahwa jumlah Y akan naik sebesar 0,359 untuk setiap unit X2 yang ditambahkan, dengan asumsi bahwa variabel lain (X1) tetap konstan.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 7. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.460	3.234		1.070	.288		
	Kreativitas	.572	.099	.544	5.774	.000	.387	2.586
	Pendidikan Kewirausahaan	.359	.099	.343	3.641	.000	.387	2.586

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.774 > 1.988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan pengaruh Pendidikan kewirausahaan (X2) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.641 > 1.988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2815.570	2	1407.785	102.805	.000 ^b
	Residual	1177.666	86	13.694		

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	3993.236	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kreativitas (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 102.805 > 3,952 F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan terdapat pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025.

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.698	3.701

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,698 atau 69,8% dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,840. Ini berarti bahwa variabel minat berwirausaha (Y) pada subjek penelitian dipengaruhi sebesar 69,8% oleh variabel kreativitas dan pendidikan kewirausahaan. Sementara itu, sisanya yaitu 30,2% ($100\% - 69,8\% = 30,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian**Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Aprilia (2020) seperti dikutip (Ernawati, 2021) bahwa kreativitas, motivasi, dan karakteristik kepribadian mempunyai dampak signifikan terhadap minat seseorang dalam

berwirausaha. Kreativitas sendiri dianggap sebagai sumber daya utama yang membantu organisasi menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi perubahan dan pertumbuhan. Hasil penelitian ini juga didukung pada penelitian relevan yang dilakukan oleh (Wicaksono et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta”. Yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kreativitas dan minat berwirausaha, Dimana tingkat kreativitas yang tinggi dapat menumbuhkan minat yang kuat untuk berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Rahmi (2015) dalam (Nainggolan & Harny, 2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan mata kuliah yang memperluas pengetahuan mengenai berbagai aspek kehidupan berbisnis, mencakup pengembangan segi soft skill maupun hard skill, serta membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa agar dapat memanfaatkan peluang yang muncul sebelum memulai usaha sendiri baik sebelum maupun setelah lulus kuliah. Hasil penelitian ini juga didukung pada penelitian relevan yang dilakukan oleh (Djulianti Melinda et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomu Universitas Negeri Jakarta”, yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas terhadap variabel minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan telah terbukti berkontribusi terhadap persaingan ketat di perekonomian global dengan memberikan pengenalan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, serta peningkatan semangat dan minat kewirausahaan, mendorong kreativitas, inovasi serta mendukung pengembangan usaha baru.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan juga uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; (1) Secara parsial, kreativitas (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (5,774) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (2) Secara parsial, pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025. Hal ini

dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3,641) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (3) Secara simultan, kreativitas (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Semester VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (102,805) > F_{tabel} (3,952)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kreativitas dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (4) Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 3,460 + 0,572X_1 + 0,359X_2$. Ini berarti setiap kenaikan satu satuan pada kreativitas dan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sesuai dengan nilai koefisien masing-masing. (5) Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh (Adjusted R Square) sebesar 0,698 atau 69,8%. Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan pendidikan kewirausahaan sebesar 69,8%, sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut; (1) Bagi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Pihak Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung lebih mengembangkan dalam penyediaan sarana prasarana untuk peningkatan kreativitas kewirausahaan khususnya bagi mahasiswa dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa. (2) Bagi Mahasiswa. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan, serta menumbuhkan semangat kreativitas dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Mahasiswa juga perlu membentuk pola pikir yang inovatif agar minat berwirausaha semakin kuat. (3) Bagi Dosen. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan melakukan pendampingan yang bersifat interaktif dan aplikatif dalam rangka memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mengembangkan ide-ide di bidang kewirausahaan. (4) Bagi Peneliti Lain. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. (5) Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam dunia akademik, serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya di bidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Croitoru, A. (2015). *Schumpeter, JA, 1934 (2008), Teori Pembangunan Ekonomi: Sebuah Penelitian tentang Keuntungan, Modal, Kredit, Bunga dan Siklus Bisnis, New Brunswick (Amerika Serikat) dan London (Inggris... 1934(2008)*.
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Ernawati. (2021). Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Indarto, I., & Prawihatmi, C. Y. (2021). Faktor-Faktor Pendorong Minat Wirausaha Startup. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 207. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i3.4534>
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p183-198>
- Suseno, D. A., Suseno, A., & Suseno, D. (2023). *The Effect of Entrepreneurship Education and Creativity on the Entrepreneurial Interests of Vocational School Students in the Digital Age*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-10-2022.2334018>
- Wicaksono, B. H., Yohana, C., & Hidayat, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta. *Universitas Negeri Jakarta*, 1–14.